

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
MINAT WIRAUSAHA ANGGOTA PRAMUKA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H / 2017 M**

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
MINAT WIRAUSAHA ANGGOTA PRAMUKA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H / 2016 M**

ABSTRAK

LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUUSAHA ANGGOTA PRAMUKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Oleh :

Muhammad Hamdan Basori Alwi

Bimbingan karir adalah proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang dirinya dengan dunia kerja, untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan yang diinginkan, menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan, memasuki dan menerima karir dalam bidang tersebut. Masalah yang terdapat di anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung rendahnya minat wirausaha, oleh sebab itu penulis mengangkat permasalahan dengan judul pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung. Adapun tujuan penelitian Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung sebagai bahan informasi yang positif dalam penelitian.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berkenaan dengan masalah minat wirausaha anggota pramuka yaitu meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka. Yang penulis teliti adalah pembian UKM Pramuka, dewan racana dan anggota pandega angkatan 2016 yang menjadi responden serata pernah mendapat pembinaan karir yang diberikan oleh dewan racana selama menjadi anggota pramuka. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisa data penulis menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier dalam meningkatkan minat berwirausaha anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung, dilakukan melalui layanan informasi dan orientasi karier dengan metode ceramah dan diskusi dalam seminar kewirausahaan, menghadirkan *life* model, kunjungan kesektor bidang usaha dan instansi pemerintahan serta pelatihan ekonomi kreatif.

Kata kunci : Bimbingan karir, meningkatkan, minat wirausaha.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp 0721-703289

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA ANGGOTA
PRAMUKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Nama : Muhammad Hamdan Basori Alwi
NPM : 1211080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Andi Thahir, MA., Ed. D
NIP. 197604272007011015

Pembimbing II

Defriyanto, S.IQ., M.Ed
NIP. 197803192008011012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling

Andi Thahir, MA., Ed. D
NIP. 197604272007011015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp 0721-703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA ANGGOTA PRAMUKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**, disusun oleh: **M. HAMDAN BASORI ALWI, NPM. 1211080037**. Jurusan: Bimbingan dan Konseling, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung pada:

Hari/Tanggal : Rabu/03 Mei 2017
Pukul : 13.00-15.00 Wib
Tempat : Ruang Sidang Proposal dan Munaqosyah Jurusan BK

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erlina, M.Ag
Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I
Penguji Utama : Dr. Akhmad Fauzan, M.Pd
Penguji I : Dr. Andi Thahir, M.A., Ed.D
Penguji II : Defriyanto, S.IQ., M.Ed



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Fauzul Anwar, M.Pd

1987031001

MOTTO

فَادْفِرْ عَتَقَانِصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari segala urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(Q.S Al-Insyroh : 7)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2013) hal 596

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur atas nikmat Allah SWT serta ridha-Nya, penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta kasih yang tulus kepada :

1. Ayahanda Muhammad Ali Asyhar dan Ibunda Marifatul Munawaroh tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, mengarahkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang, dan kesabarannya untuk dapat menyelesaikan studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara dan saudari yang penulis cintai Kakak Muhammad Nurlukman Irawan, Tuti Herlina Handayani, Muhammad Afid Nur Fadlan, Anis Nurul Fadilah, dan Adik Muhammad Akhwan Jauhari yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a terbaiknya untuk penulis.
3. Keluarga besar Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2012.
4. Keluarga besar UKM Pramuka, Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam Pangkalan IAIN Raden Intan Lampung.
5. Untuk almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Hamdan Basori Alwi lahir di desa Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan pada tanggal 24 April 1994, merupakan anak ke lima dari enam bersaudara pasangan bapak Muhammad Ali Asyhar dan Ibu Mrifatul Munawaroh.

Penulis menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 6 Karang Anyar dan lulus pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ishlah Natar dan lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan lulus pada tahun 2012.

Pada tahun yang sama yaitu tahun 2012 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi, melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi agama islam negeri (SPMB PTAIN) tahun ajaran 2012/2013. penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling program Strata Satu (S.1).

Selama menjadi mahasiswa di IAIN Raden Intan Lampung penulis aktif mengikuti oragisasi Intra Kampus yaitu UKM Pramuka, penulis aktif sejak semester 1 meskipun sempat fakum akhirnya penulis dikukuhkan juga sebagai Anggota Racana pada semester 3, dan pada tahun 2015 penulis diberikan amanah untuk menjadi Dewan Racana sebagai Kepala Bidang Kegiatan dan Oprasional Racana Raden Imba Kesuma Ratu bersama Kakak Hanifah, S.Pd., selanjutnya selesai mengemban amanah tersebut penulis diamanahkan kembali untuk menjadi Ketua

Dewan Racana bersama kakak Diyah Kusuma Wardani, S.H.I masa bakti 2016, dan untuk saat ini amanah tersebut sudah selesai.

Selama aktif di UKM Pramuka Penulis telah mengikuti beberapa kegiatan kepramukaan, mulai dari kegiatan bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat. Adapun kegiatan yang pernah penulis ikuti selama aktif di UKM Pramuka diantaranya yaitu :

1. Kegiatan Temu Galang ke-VII, VIII, dan IX di IAIN Raden Intan sebagai reka kerja;
2. Kegiatan Perkemahan Songsong Ramadhan ke-XXV, XXVI, XXVII dan XXVIII Se-Sumatera Jawa di IAIN Raden Intan sebagai reka kerja;
3. Kegiatan Bakti Pramuka Tegak Dega II Se-Sumatera di Kabupaten Pesawaran sebagai reka kerja;
4. Kegiatan Studi Pelestarian Biota Laut di Pantai Ketapang & Pulau Pahawang sebagai Penanggung Jawab;
5. Kegiatan Perkemahan Wirakarya PTK ke-XIII Se-Indonesia di IAIN Kota Kendari Sulawesi Tenggara Sebagai Peserta;
6. Kegiatan Jambore Nasional ke-X di Cibubur sebagai bidang kegiatan husus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan atas nikmat yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tertuju kepada sang pelita kehidupan, yakni Rasulullah Sholallah Aalihi Wassalam. Serta kepada keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

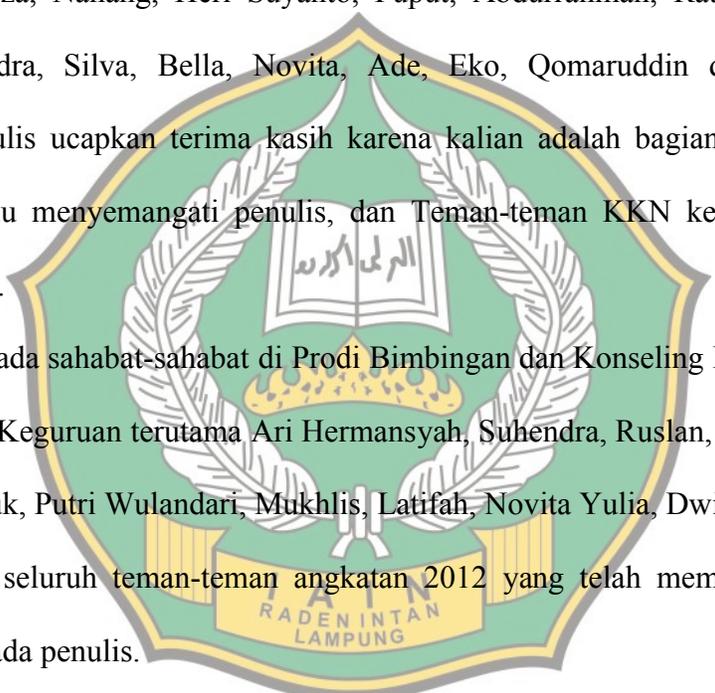
Skripsi dengan judul “**Layanan Bimbingan Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung**” adalah salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

Dengan kerendahan hati disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Andi Thahir, MA., Ed, D selaku Pembimbing I dan ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama menempuh studi di IAIN Raden Intan Lampung

3. Bapak Dr. Ahmad Faudzan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan.
4. Bapak Defriyanto, S.I.Q., M.Ed sebagai pembimbing II, terima kasih atas petunjuk serta arahan dalam menyelesaikan skripsi dan tuntunannya selama penulis menempuh studi di IAIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan ibu Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Seluruh pengurus dan karyawan Perpustakaan Tarbiyah dan Perpustakaan Pusat IAIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas yang ada.
7. Kakak Drs. H. Habiburrahman, MM Kepala Biro AUAK IAIN Raden Intan Lampung selaku Ketua Gugusdepan Bandar Lampung 09.029-09.030 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Kakak Dr. H. M. Afif Ansori, M.Ag dan Kakak Supriyati,S.H., MM selaku pembina UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung yang telah berkenan memberi kemudahan serta membantu dalam penelitian.
9. Kakak-kakak majelis pembimbing, pembina dan pembantu pembina Gerakan Pramuka Gugusdepan Bandar Lampung 09.029-09.030.
10. Anggota UKM Pramuka terhusus angkatan 2016 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

11. Kedua orang tua penulis Ayahanda M. Ali Asyhar dan Ibunda Mariffatul Munawaroh yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi baik secara moril dan materil.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis di UKM Pramuka tercinta Resti Meilani, Diyah KW, Abdul Rohman, Fajar Nurhadianto, Hanifah, Novia Suarti, Meyza, Nanang, Heri Suyanto, Puput, Abdurrahman, Ratna, Afriza, Rina, Hendra, Silva, Bella, Novita, Ade, Eko, Qomaruddin dan “Semuanya”, Penulis ucapkan terima kasih karena kalian adalah bagian suka duka yang selalu menyemangati penulis, dan Teman-teman KKN kelompok 81, serta PPL.
13. Kepada sahabat-sahabat di Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Ari Hermansyah, Suhendra, Ruslan, Mery Handayani, Luluk, Putri Wulandari, Mukhlis, Latifah, Novita Yulia, Dwi, Erlangga, Ganta dan seluruh teman-teman angkatan 2012 yang telah memberikan masukan kepada penulis.
14. Untuk seseorang yang selalu memberikan do'a terbaiknya untuk penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu memberikan motivasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga pencapaian ini akan menjadi amal soleh.



Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah dalam hidup kita semua. Aamiin

Bandar Lampung, Desember 2016
Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Bimbingan Karir.....	13
B. Perencanaan Karir	14
C. Teori Perkembangan Karir	15
1. Teori Donal E. Super.....	16
2. Teori Hoppock.....	16
3. Teori John L Holland.....	16
4. Teori Karir Roe.....	18
5. Teori Trait and Factor.....	18
D. Tujuan Bimbingan Karir	18
E. Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir	20
F. Bimbingan Karir Ditinjau Dari Pandangan Islam	25

G. Penyelenggaraan Bimbingan Karir	26
H. Pengertian Minat	28
I. Aspek-aspek Minat.....	28
J. Karakteristik Minat	30
K. Kewirausahaan	31
L. Strategi Kewirausahaan	31
1. Etika Wirausaha	32
2. Sikap dan Prilaku Wirausaha.....	33
3. Ciri-ciri Wirausaha yang Berhasil.....	33
M. Anggota Pramuka	34
N. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	36
B. Subyek Penelitian	37
C. Perancangan Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengolaan Data.....	43
F. Keabsahan Data	44
G. Analisis Data	44

BAB IV HASIL ENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Analisis Hasil Wawancara dan Observasi	51
C. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Daftar sektor bidang usaha anggota pandega Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2016	5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah
2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung
3. Pengesahan Seminar Proposal
4. Kerangka Wawancara dengan Pembina UKM Pramuka
5. Kerangka Wawancara dengan Deawan Racana dan Anggota Pandega
6. Hasil Wawancara
7. Kerangka Observasi
8. Lembar Persetujuan Responden
9. Lembar Persetujuan Wawancara
10. Program Kera Kabid Kewirausahaan
11. Profil UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung
12. Kartu Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang ada di Indonesia terdapat tiga macam yaitu pendidikan formal seperti pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan pendidikan di Perguruan Tinggi. Pendidikan non formal seperti Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) tempat-tempat kursus, organisasi sosial seperti Gerakan Pramuka, PMI dan lain-lain. Sedangkan pendidikan informal yaitu pendidikan yang diajarkan didalam keluarga dan pendidikan tentang keagamaan, sopan santun, dan norma-norma yang berlaku. Menurut UUSPN No.2 tahun 2003 menyatakan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu wadah pendidikan non formal yang dapat membantu dalam mewujudkan hal tersebut ialah organisasi Gerakan Pramuka.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu pendidikan non formal yang menjadi wadah pengembangan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup untuk melahirkan kader penerus perjuangan bangsa dan

negara. Disamping itu, pendidikan kepramukaan yang diselenggarakan oleh organisasi gerakan pramuka merupakan wadah pemenuhan hak warga negara untuk berserikat dan mendapatkan pendidikan sebagaimana tercantum dalam pasal 28, pasal 28C, dan pasal 31 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1994.

Gerakan pramuka pada masa pemerintahan hindia belanda tahun 1912 disebut kepanduan terus berkembang dalam dinamika politik didasari politik yang memecah belah bangsa. Namun gerakan kepanduan di tanah air tetap memiliki komitmen yang sama yaitu menentang kebijakan pemerintah kolonial belanda dan berjuang menuju kemerdekaan indonesia. Setelah kemerdekaan presiden republik indonesia soekarno mengumpulkan 60 (enam puluh) organisasi kepanduan untuk dikonsolidasikan menjadi kekuatan pembangunan nasional. Untuk itu, Presiden mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka yang artinya membentuk dan menetapkan gerakan pramuka sebagai satu-satunya kumpulan yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pendidikan kepanduan di indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka yang tercantum pada pasal 7 ayat 1 dan 2, bahwa Pendidikan kepramukaan yaitu:

1. Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan berlandaskan pada kode kehormatan pramuka sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (2),
2. Kegiatan pendidikan kepramukaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, ketrampilan, dan ketahanan diri yang dilaksanakan melalui metode belajar interaktif dan progresif".¹

¹ Undang-undang republik indonesia nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka hal. 6

Berdasarkan pasal tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan gerakan pramuka untuk menyiapkan agar para anggota mampu melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, di samping itu juga Gerakan Pramuka merupakan salah satu wadah dalam pembentukan dan pembinaan moral bagi generasi muda, yang mempunyai tugas pokok dan peran penting dalam pengembangan minat dan bakat generasi muda, melalui proses pembentukan dan pembinaan kepribadian sehingga terwujud insan yang kuat mental, tinggi moral yang berlandaskan Pancasila serta beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan Intruksi Presiden Nomor : 04 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan perlu ditumbuh kembangkan dalam Jajaran Gerakan Pramuka, atas dasar tersebut Kwartir Nasional Gerakan Pramuka memutuskan untuk mengeluarkan Surat Keputusan Nomor :142 Tentang panduan pelatihan dasar kewirausahaan dalam gerakan pramuka, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka mengintruksikan kepada seluruh jajaran Gerakan Pramuka untuk melaksanakan keputusan ini. Dalam lampiran satu SK 142 tercantum bahwa sasaran pelatihan dasar kewirausahaan dalam gerakan pramuka, setelah mengikuti pelatihan dasar kewirausahaan ini, diharapkan mampu :

1. Menjelaskan apa, mengapa, bagaimana dan sasaran, tujuan kewirausahaan dalam Gerakan Pramuka,
2. Menerapkan jiwa kewirausahaan, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain,
3. Menjadi motivator kewirausahaan,
4. Melakukan kegiatan nyata kewirausahaan yang guna dan tepat guna,

5. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pelatihan lanjutan kewirausahaan.²

Selain hal tersebut didalam salah satu poin syarat kecakapan umum (SKU) tingkat penegak pandega pada butir 6 dinyatakan bahwa seorang calon penegak pandega harus setia membayar iuran kepada gugus depan dengan uang yang diperoleh dari bentuk usahanya sendiri, dan membantu gugus depan dalam mengelola administrasi keuangan³.

Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam membentuk personalia Dewan Racana Kepala bidang Kewirausahaan, sebagai bentuk usaha mandiri racana yang merupakan salah satu syarat sebagai Gugus Depan terakreditasi dan sebagai pelopor wirausaha bagi anggota Pramuka khususnya di Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam Gugus Depan Bandar Lampung 09.029-09.030 Pangkalan IAIN Raden Intan Lampung.

Wirausaha sangatlah penting bagi anggota Pramuka khususnya di tingkat penegak pandega, sebagai seorang penegak pandega dituntut untuk memiliki kecakapan atau keahlian sesuai dengan bidang yang digelutinya baik dalam dunia akademik, maupun ditengah-tengah masyarakat sebagai sosok model bagi kaum muda yang lain. Namun, pada kenyataannya masih terdapat anggota pramuka penegak pandega yang kurang memiliki minat dalam berwirausaha, khususnya pramuka penegak pandega yang berada di pangkalan IAIN Raden Intan Lampung,

²Kwarnas Gerakan Pramuka “Lampiran 1 SK No.142 tentang Panduan Pelatihan Dasar Kewirausahaan dalam Gerakan Pramuka” Tahun 2004

³SKU Tingkat Pandega hlm. 6

Dilihat dari dokumentasi kepala bidang penelitian dan pengembangan (Litbang) UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung terdapat permasalahan, yaitu terdapat anggota pendega tahun 2016 yang masih memiliki minat wirausaha rendah, berdasarkan laporan Ka.bid Litbang yang menyebabkan hal tersebut terjadi ialah kurangnya pemahaman tentang arti wirausaha itu sendiri, dan anggapan yang kurang tepat tentang berwirausaha.

Oleh karena itu, upaya pembinaan karir bagi anggota pramuka perlu ditingkatkan, agar setelah mereka selesai dari studi dan usia pandeganya siap untuk menjadi pelaku usaha secara mandiri, dalam mempersiapkan kehidupan karirnya tanpa menggantungkan pekerjaan kepada orang lain maupun dunia industri.

Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, bentuk pendidikan di UKM Pramuka dalam upaya meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka, untuk tumbuh subur menjadi calon pengusaha harus sedemikian rupa diberi kesempatan. Semangat menciptakan lapangan pekerjaan dan semangat untuk bisnis harus memperoleh dorongan, baik dari faktor intern maupun ekstern, dalam hal ini Dewan Racana mempunyai peran penting dalam memupuk jiwa wirausaha anggotanya melalui pembinaan karir atau bimbingan karir.

Sesungguhnya dalam Islam sendiri sangat menganjurkan pemeluknya untuk berwirausaha, hal ini terbukti dengan adanya dalil yang mendorong umat Islam untuk

berwirausaha. Selain itu Islam juga menegaskan betapa pentingnya bekerja dan menyeru pada pemeluknya untuk bekerja keras mencari rizki, membuang rasa malas, menganggur dan pasrah dengan keadaan. Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Jumuah:10, yang artinya :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”⁴

Bimbingan karir yang diadakan di UKM Pramuka sangatlah penting demi membantu mengentaskan kegelisahan anggota pramuka dalam menentukan masa depan karirnya.

Menurut Prof. Dr. Bimo Walgito tujuan bimbingan karir dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain melalui “Kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu”

pada hari tersebut, semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah atau lembaga. Kegiatan ini diisi dengan ceramah-ceramah dari orang-orang yang berkompeten, misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya, petugas dari Departemen Tenaga Kerja, dan lain-lain.⁵

⁴ Al-Alyy Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006) Hal 442

⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan+konseling (Studi & Karier)*, Yogyakarta: ANDI, 2010.hlm 205

Salah satu bentuk layanan bimbingan karir adalah layanan informasi karir. Menurut Sukardi (1994:110) yang dimaksud dengan pengertian layanan informasi karir adalah sebagai berikut:

Layanan informasi karir merupakan suatu layanan kegiatan untuk memberikan pengetahuan yang terdiri dari faktor-faktor mengenai pekerjaan, dan bertujuan untuk digunakan sebagai suatu alat untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja.

Selain itu layanan informasi diberikan untuk membekali para anggota pramuka dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi dan sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan hidupnya, lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Sehingga dapat diketahui bahwa tujuan dari layanan informasi adalah untuk membekali peserta didik atau pramuka pandega dengan berbagai pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal dirinya, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan dan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar seperti, pendidikan, jabatan maupun sosial budaya.

Mengingat pramuka pandega adalah seseorang pramuka yang aktif di dalam Gerakan Pramuka yang berusia 21 sampai 25 tahun dan belum menikah, dalam hal ini tahap perkembangan karirnya berada pada fase realistik maka pemberian bimbingan karir dapat diberikan melalui layanan informasi, diberikan layanan informasi guna meningkatkan minat wirausaha pramuka pandega dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti metode ceramah, diskusi, wawancara, karya wisata, alat-alat peraga dan

alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karir dan sosiodrama. Selain itu layanan informasi juga dapat dilakukan menggunakan ceramah dan tanya jawab dan diskusi yang dilengkapi dengan peragaan, selebaran, tayangan foto, film atau video dan peninjauan ke tempat-tempat atau obyek-obyek yang dimaksudkan. Berbagai nara sumber, baik dari pembina atau dari kalangan pendidik, dari lembaga pemerintahan, maupun dari berbagai kalangan di masyarakat dapat diundang untuk memberikan informasi kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi prapenelitian yang diperoleh penulis melalui wawancara ketua UKM Pramuka priode 2016 atau Ketua Dewan Racana pada hari sabtu, 01 Oktober 2016 beliau menyatakan :

“kalau untuk di UKM Pramuka sendiri sudah melaksanakan pembinaan karir dalam bentuk pelatihan, pengembangan minat bakat, dan seminar Kewirausahaan yang sudah menjadi program kerja bidang Kewirausahaan. Nah mengapa kok seminar Kewirausahaan menjadi program kerja kami kak, karena berdasarkan Inpres nomor : 04 tahun 1995 tentang gerakan nasional untuk memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan dianggap perlu ditumbuh kembangkan dalam Gerakan Pramuka melalui surat keputusan Ka. Kwarnas Gerakan Pramuka nomor: 142 tahun 2004 tentang panduan pelatihan dasar kewirausahaan, dalam rangka mendukung hal tersebut dan menciptakan kemandirian bagi anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung maka kami jadikan seminar kewirausahaan sebagai program kerja tahunan”⁶

Atas dasar tersebut penulis berpendapat bahwa kegiatan-kegiatan yang telah Dewan Racana programkan merupakan bagian dari kegiatan bimbingan karir, adapun kegiatan yang diagendakan dan sudah dilakukan pada hari-hari tertentu yaitu kegiatan yang berbentuk seminar kewirausahaan, pelatihan ekonomi kreatif,

⁶ Hasil wawancara dengan Kakak Diyah Kusuma Wardani S.H.I Ketua Racana Putri Sinar Alam, 01 Oktober 2016

mengadakan kuliah umum bagi anggota Pramuka tentang Scout Enterpruener dan laian-lain, yang semuanya bertujuan agar anggota Pramuka memiliki semangat berwirausaha, sehingga diharapkan ketika nanti berada ditengah-tengah masyarakat dapat menjadi contoh sebagai pelaku usaha dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi sistem perdagangan MEA, yang diharapkan dengan sistem perdangan MEA dapat membawa negara-negara ASEAN menuju pasar tunggal dan kesatuan bisnis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing, pertumbuhan ekonomi yang tumbuh merata, dan meningkatkan kemampuan berintegritas dengan perekonomian global.⁷

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka setelah diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemahaman tentang wirausaha;
2. Anggapan bahwa berwirausaha membutuhkan modal awal yang cukup besar.

C. Rumusan Masalah

Menurut S. Marogono bahwa “masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada (dosselen) dengan kenyataan yang ada (dassein)”⁸

Selanjutnya menurut Dr. Prasetya Irawan, M.Sc, bahwa “permasalahan penelitian adalah titik berangkat dan menjadi alasan satu-satunya mengapa suatu penelitian perlu dilakukan”⁹

⁷ Bunga Rampai Perjalanan HIPMI Lampug, Himpunan Penguaha Muda Indonesia. 2011 Hal ix

⁸ S.Margono. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta. tt. Hal 54

Dari kedua pendapat tersebut masalah adalah kesenjangan antara harapan yang diinginkan dengan kenyataan yang ada serta menjadi alasan bagi seorang peneliti untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “bagaimanakah pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung sebagai bahan informasi yang positif dalam penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pembuktian tentang efektif atau tidaknya, pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran pada guru BK atau calon guru BK dalam meningkatkan perannya untuk melaksanakan layanan bimbingan karir pada peserta didik;

⁹ Prasetya Irawan. *Logika dan Prosedur Penelitian*. STIA-LAN. Jakarta. 1999. Hal 12

- b. Meningkatkan kajian ilmiah bagi konselor atau calon konselor dalam pengembangan dan pengetahuan penulis dalam menjalankan profesinya;
- c. Agar dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan masukan untuk peneliti selanjutnya.



BAB II PENDAHULUAN

A. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier.¹

Menurut Donald, E Super, sebagaimana dikutip Dewa Ketut Sukardi bimbingan karier adalah suatu proses untuk membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan atau gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja.²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses untuk membantu seseorang mengembangkan kesatuan diri serta perannya dalam dunia kerja.

Bimbingan karir adalah proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja, untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan, memasuki dan menerima karir dalam bidang tersebut.³

Menurut, Winkel. "bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki."⁴

¹ Sulistyarni, Mohammad Jauhar, *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014, Hal 181

² Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah*, Surabaya: Usaha Nasional . 1983, Hal 11

³ Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, Angkasa, Bandung Cet2 2 1987, Hal 10

⁴ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, H. 130.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dilihat dari tempat pelaksanaannya penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Rresearch*). Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi penelitian lapangan (*Field Rresearch*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial, individu, lembaga atau masyarakat.¹ Sedangkan menurut M, Iqbal Hasan penelitian lapangan (*Field Rresearch*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden.²

Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada dilapangan yang dalam hal ini adalah bentuk layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Pembina, Dewan Racana, Anggota, dan Pemateri terkait dalam kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung.

¹Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 1997, hlm. 46

²M, Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2002, hlm.38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Anggota racana yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah anggota racana yang telah selesai mengisi SKU Pandega dan telah dikukuhkan, serta memiliki minat berwirausaha rendah, diambil dari data anggota pandega aktif terhusus angkatan 2016. Dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa anggota pandega angkatan 2016 yang memiliki minat wirausaha rendah sebanyak 4 orang.

Bentuk rendahnya minat wirausaha anggota pandega pramuka IAIN Raden Intan Lampung diketahui karena kurangnya pemahaman tentang wirausaha, anggapan bahwa berwirausaha membutuhkan modal awal yang cukup besar, dan kekhawatiran untuk memulai wirausaha.

Berdasarkan masalah yang dialami anggota pandega pramuka IAIN Raden Intan Lampung, maka dewan racana berperan untuk mengatasi masalah tersebut, mengingat bahwa kewirausahaan harus ditumbuhkembangkan dalam gerakan pramuka, dan hal ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi pramuka penegak pandega yang tertuang dalam SKU poin 06 “setia membayar iuran kepada gugusdepan dengan uang hasil usahanya sendiri dan membantu mengelola keuangan racana. Berdasarkan wawancara penelitian ditemukan bahwa dari 25

anggota pandega pramuka IAIN Raden Intan Lampung angkatan 2016 mengalami peningkatan minat berwirausaha setelah dilakukan pembinaan karir, oleh dewan racana.¹

Dalam UKM Pramuka sendiri, dewan racana memberikan pembinaan karir tidak hanya kepada anggota pandega yang memiliki minat wirausaha rendah, namun diberikan kepada seluruh anggota, baik calon anggota pandega maupun yang sudah mengenakan TKU pandega, pembinaan karirpun dilaksanakan secara maksimal. Pembinaan karir dilaksanakan dengan bekerja sama dengan seluruh dewan racana, dan anggota.

Sebagaimana yang diketahui bahwa anggota UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda baik dari jurusan, fakultas, etnis, asal daerah, dan kondisi perekonomian keluarga. Oleh karenanya pembinaan karir yang diberikan lebih bersifat umum (ditujukan semua kalangan) yang bertujuan untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha.

1. Identifikasi Anggota Pramuka

Langkah pertama yang dilakukan oleh dewan racana dalam meningkatkan minat wirausaha anggotanya ialah dengan cara memberikan pemahaman tentang karir. Setelah hal tersebut dilaksanakan selanjutnya dilakukan evaluasi program oleh kepala bidang penelitian dan pengembangan UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung apakah ada peningkatan minat wirausaha anggota pandega atau tidak, evaluasi tersebut dilakukan dengan cara evaluasi tertulis yang diberikan oleh kapid. Litbang kepada seluruh anggota khususnya anggota pandega.

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan oleh kapid. Litbang kepada seluruh anggota, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor penyebab kurangnya minat wirausaha

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Penelitian dan pengembangan UKM Pramuka, sanggar bakti Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, pada Tanggal 2 Desember 2016.

anggota pandega Pramuka IAIN Raden Intan Lampung terhusus angkatan 2016 yakni sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman tentang wirausaha;
- b. Anggapan bahwa berwirausaha membutuhkan modal awal yang cukup besar;
- c. Kehawatiran untuk memulai wirausaha;
- d. Merasa bukan berasal dari keluarga yang berwirausaha dan merasa tidak memiliki skill dalam berwirausaha.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha

Setelah melakukan identifikasi terhadap anggota pramuka, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh dewan racana dalam meningkatkan minat wirausaha ialah memberikan pembinaan karir dengan layanan informasi, yang berupa seminar kewirausahaan, pelaksanaan seminar kewirausahaan pada tahun 2016 bersekala lokal atau selampung untuk anggota pramuka penegak, mahasiswa, dan umum. Meskipun demikian ada beberapa peserta untuk penegak pandega yang berasal dari luar daerah lampung seperti dari Universitas Andalas Padang, UIN Raden Fatah Palembang, IAIN Bengkulu, UNES, dan Uinsa Surabaya, tema yang diangkat pada seminar kewirausahaan tersebut ialah “bersama gerakan pramuka, sukses diusia muda, dengan berwirausaha” dalam pelaksanaan seminar kewirausahaan dewan racana bekerjasama dengan instansi terkait, seperti organisasi kewirausahaan (HIPMI), anggota DPR, Dinas Pemuda dan Olahraga yang pada kesempatan tersebut dihadiri dan dipandu Bendahara HIPMI Lampung dan Kak Arya Guna, S. Sos. I anggota DPRD kabupaten Pesawaran.

Dalam pelaksanaan seminar kewirausahaan tersebut, peserta khususnya anggota racana mendapat banyak informasi tentang manfaat/keuntungan berwirausaha, jenis-jenis sektor

usaha, cara memanfaatkan peluang usaha, cara merintis suatu usaha, sifat-sifat yang harus dimiliki oleh pengusaha, dan cara-cara mengajukan peminjaman untuk wirausaha *UMKM/Home Industry*.

Selanjutnya selain layanan informasi dengan bentuk seminar kewirausahaan yang diberikan oleh dewan racana dalam meningkatkan minat wirausaha ialah, layanan orientasi dengan cara memberikan pelatihan ekonomi kreatif yang dipandu oleh dewan racana, dalam hal ini mereka diajarkan membuat kerajinan yang bernilai jual seperti bunga dekorasi podium dan panggung, flanel, dan kaligrafi tembok meskipun belum secara maksimal, selain hal tersebut dewan racana menjadwalkan kunjungan ke sektor bidang usaha dalam kegiatan latihan rutinya, hal ini bertujuan untuk pengembangan wawasan bagi anggota racana dalam menilai suatu bentuk usaha, dan dalam kunjungan ke sektor bidang usaha dewan racana selalu mengupayakan tempat yang berbeda untuk setiap tahunnya.

B. Analisis Hasil Wawancara dan Observasi

Langkah-langkah berikutnya dari hasil penelitian adalah mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian lapangan.

Semua instrumen pengumpulan data ditujukan kepada responden yaitu Pembina UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, dewan racana, dan anggota pandega yang menjadi sasaran pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha.

Dengan alat instrumen pengumpulan data ini, yakni wawancara dan observasi maka penyajian data akan dikelompokkan berdasarkan hasil data yang diperoleh, yang disesuaikan dengan keadaan responden yaitu Pembina UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, Dewan

Racana, dan Anggota Pandega terhusus angkatan 2016. Dari ketiga unsur responden tersebut telah dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Jawaban hasil wawancara dengan Pembina UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, Dewan Racana, dan Anggota Pandega terhusus angkatan 2016, yang menjadi objek penelitian bagi penulis di UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung dan telah dianalisis adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa memang benar dewan racana/pengurus UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, telah melaksanakan kegiatan pembinaan atau bimbingan karir untuk meningkatkan minat wirausaha anggotanya. Dalam pelaksanaannya dewan racana menggunakan layanan informasi dan layanan orientasi kesektor bidang usaha. Pembinaan karir yang diberikan oleh dewan racana melalui layanan informasi dengan menghadirkan *life model* pada saat seminar, juga pada saat lain-lain dewan racana, dan layanan orientasi karir dengan mengadakan kunjungan ke sektor bidang usaha seperti ke Radar TV, Lampung post, Sentral Kripik, dan tempat Wisata.

Selanjutnya ialah analisis data hasil Observasi yang telah penulis lakukan

Hal-hal yang penulis observasi dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Mengamati mekanisme pelaksana kegiatan pembinaan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota praumka IAIN Raden Intan Lampung hasil pengamatan.

Pelaksana mekanisme layanan bimbingan karir adalah :

- a. mekanisme kerja secara umum adalah seluruh dewan racana.
- b. Penanggung jawab dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan adalah Ketua Dewan Racana, dengan pelaksana kegiatan Kepala Bidang Kewirausahaan.
- c. Upaya yang dilakukan dalam pemberian pemahaman tentang karir dan wirausaha secara umum dapat disampaikan dalam acara lain-lain oleh unsur Dewan Racana.
- d. Dan menjadikan seminar kewirausahaan sebagai program kerja bidang serta adanya kunjungan kesektor budang usaha dalam materi latihan rutin anggota.

2. Mengamati kegiatan bimbingan karir yang telah dilaksanakan, melalui layanan informasi karir dalam bentuk seminar dan layanan orientasi dalam bentuk kunjungan kesektor bidang usaha yang diselenggarakan oleh dewan racana dalam memberikan pemahaman tentang kewirausahaan.

Hasil pengamatan :

Pelaksanaan bimbingan karir melalui layanan informasi karir sudah dilaksanakan dengan maksimal. Upaya pemberian layanan informasi karir tersebut dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dengan menghadirkan *life* model dan bekerjasama dengan instansi terkait, demikian pula dengan layanan orientasi yang diberikan sudah dilaksanakan dengan baik, dengan melakukan kunjungan kesektor bidang usaha dan melakukan kegiatan pelatihan ekonomi kreatif.

Simpulan :

Pelaksanaan bimbingan karir melalui layanan informasi sudah berjalan sebagaimana mestinya dan pelaksanaan layanan bimbingan karir tidak hanya melalui layanan informasi saja akan tetapi layanan orintasi juga telah dilaksanakan.

3. Mengamati sarana penunjang terlaksananya kegiatan bimbingan karir di UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung.

Hasil pengamatan :

Sarana penunjang yang tersedia di UKM Pramuka untuk pelaksanaan bimbingan karir adalah papan mading, sarana pembuatan ekonomi kreatif, 1 prangkat komputer, proyektor dan kedai pramuka..

Simpulan :

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa sarana penunjang layanan bimbingan karir UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung secara umum sudah cukup lengkap.

Hal ini dikarenakan adanya fasilitas yang tersedia untuk melaksanakan layanan bimbingan karir.

Berdasarkan uraian analisis dari hasil data observasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- a. Pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung sudah berjalan sebagaimana mestinya. Proses pelaksanaannya dapat diberikan melalui layanan informasi (seminar, mading, lain-lain dewan racana) dan layanan orientasi (kunjungan ke sektor-sektor usaha).
- b. Dalam pelaksanaan bimbingan karir dewan racana bekerja sama dengan instansi lain seperti organisasi kewirausahaan, Dispora, DPR, sektor bidang usaha guna kelancaran dan suksesnya pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka IAIN Raden Intan Lampung secara umum.²
- c. Serta sarana dan prasarana yang ada cukup menunjang dan mendukung dalam proses pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka IAIN Raden Intan Lampung.

Untuk memperkuat pengolahan data wawancara dan observasi dari pembina dan dewan racana, penulis juga akan menguraikan hasil wawancara dengan ke empat anggota pramuka pandega IAIN Raden Intan Lampung secara keseluruhan yang telah menjadi responden. Ke empat anggota pramuka pandega IAIN Raden Intan Lampung tersebut adalah anggota pramuka yang pernah diberikan pembinaan karir baik melalui layanan informasi maupun layanan orientasi oleh dewan racana.

Berikut hasil wawancara dari ke empat anggota pramuka pandega IAIN Raden Intan Lampung yang telah digabungkan oleh penulis sebagai berikut :

Data hasil wawancara dengan anggota pramuka pandega IAIN Raden Intan Lampung.

² Diah Kusuma Wardani S.H.I, Observasi dewan racana Terkait Judul yang diangkat oleh peneliti, Sanggar bakti UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, Tanggal 2 Desember 2016

- a. Apakah kakak pernah diberikan pemahaman tentang perkembangan karir oleh dewan racana selama menjadi anggota racana?

Hasil Wawancara :

Dari ke empat anggota pramuka pandega yang telah diwawancarai oleh penulis mereka menjawab “iya pernah”. Dengan hasil wawancara, pernah diberikan pemahaman tentang perkembangan karir oleh dewan racana baik, baik dalam acara lain-lain setelah pengajian rutin maupun dalam program kerja.

- b. Apakah manfaat yang dirasakan setelah kakak diberi pemahaman oleh dewan racana tentang perkembangan karir?

Hasil Wawancara :

Dari hasil wawancara dengan anggota pramuka pandega tersebut mereka mengatakan “ada manfaatnya”, karena setelah kami diberi pemahaman oleh kakak-kakak dewan racana, kami lebih memahami pada tahap apa yang saat ini kami alami dan hal apa yang harus kami lakukan untuk mencapai kesuksesan karir kami di masa mendatang, serta lebih semangat untuk berproses baik dalam akademik maupun organisasi kemahasiswaan.



- c. Selama menjadi anggota pandega apakah kakak pernah diberikan pemahaman tentang kewirausahaan?

Hasil Wawancara :

Dari ke empat anggota pandega yang telah diwawancarai oleh penulis mereka menjawab “ia kami pernah mendapat pemahaman tentang kewirausahaan” dengan hasil wawancara pernah mendapat pemahaman tentang kewirausahaan yang diselenggarakan oleh dewan racana.

- d. Dalam bentuk apakah yang diberikan oleh dewan racana tentang kewirausahaan kepada kakak?

Hasil Wawancara :

Dari hasil wawancara dengan anggota pramuka pandega tersebut mereka mengatakan “pemahaman yang diberikan oleh dewan racana tentang kewirausahaan dalam bentuk informasi, seminar dan kunjungan ketempat usaha”

- e. Adakah keinginan dalam diri kakak untuk berwirausaha setelah kakak mendapat pemahaman-pemahaman tentang perkembangan karir dan kewirausahaan oleh dewan racana?

Hasil Wawancara :

Dari ke empat anggota pandega menjawab “ia ada keinginan untuk berwirausaha” dengan hasil wawancara setelah kami mengikuti kegiatan pembinaan karir terhusus tentang kewirausahaan yang diselenggarakan oleh dewan racana kami lebih memahami tentang kewirausahaan, manfaat, cara-cara, dan proses pendirian suatu usaha sehingga keinginan tersebut tumbuh dalam diri kami untuk mencoba menjadi seorang *enterpreuner*, walaupun saat ini belum menjadi *enterpreuner* tetapi kami sudah mendapat pengetahuan untuk memulainya.

Berdasarkan hasil uraian wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan ke empat anggota pandega yang menjadi responden dapat diketahui bahwa, memang benar pelaksanaan bimbingan karir telah diberikan oleh dewan racana dalam meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka IAIN Raden Intan Lampung terutama angkatan 2016 melalui proses pembinaan karir, dari proses tersebut terdapat perkembangan dan peningkatan tentang minat wirausaha, meskipun untuk saat

ini belum semua anggota pandega dapat menerapkan akan tetapi mereka sudah memiliki pengetahuan untuk memulai suatu usaha.

Kesimpulan dari pembahsaan ini melalui pelaksanaan bimbingan karir dengan layanan informasi dan orientasi untuk meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka dapat dikatakan berhasil karena minat berwirausaha anggota pramuka dapat bertambah, melalui layanan informasi dan orientasi yang diberikan oleh dewan racana mereka dapat memahami tentang wirausaha secara jelas dan beberapa dari anggota pandega angkatan 2016 sudah ada yang memulai suatu usaha meskipun masih dalam skala kecil dan belum tergolong UMKM.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis amati, diketahui bahwa dewan racana telah berusaha melaksanakan program kerja Bimbingan Karir sesuai dengan program yang telah direncanakan. Diantaranya adalah layanan informasi dan orientasi dalam meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka.

Dari hasil penelitian dan data yang diperoleh dari wawancara serta observasi yang dilakukan oleh penulis di UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, penulis menganalisis bahwa sampel penelitian pada penelitian ini adalah anggota pandega angkatan 2016 yang memiliki minat wirausaha rendah. Untuk itu program bimbingan karir ini ditujukan pada anggota pandega tersebut agar memiliki minat wirausaha sebagaimana SK Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 124 Tahun 2004 tentang pedoman seminar kewirausahaan, bahwa kewirausahaan harus ditumbuhkembangkan diseluruh jajaran gerakan pramuka

Menurut teori perkembangan karier *Behavioral Krumboltz*. *Krumboltz* menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor penentu keputusan individu tentang karier, Lingkungan yang dimaksud termasuk lingkungan, pasar kerja, dan syarat kerja. Kepribadian dan tingkah laku orang itu lebih merupakan hasil belajar ketimbang pembawaan, orang selalu mengalami kejadian-kejadian itu bisa berdampak mengganjar atau menghukum. Meskipun demikian *Krumboltz* mengakui bahwa orang itu mempunyai pikiran, tidak reaktif begitu saja, dia itu

mahluk pengambil keputusan. Ada empat kategori yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier yaitu faktor-faktor genetik, lingkungan, belajar, keterampilan menghadapi tugas/masalah, mengenai faktor belajar, ada jenis-jenis belajar instrumental dan belajar asosiatif.³

Oleh karena itu dapat penulis simpulkan bahwa pengambilan keputusan seseorang tentang karir yang akan ia jalani merupakan hasil belajar dari informasi-informasi dan kejadian-kejadian yang telah dialami dalam lingkungannya, baik lingkungan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan belajar, dan lingkungan tempat tinggal.

Dilain pihak menurut Walgito (2005:194) mengatakan bahwa ”bimbingan karier merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling yang berperan membantu membimbing dan mengarahkan siswa dalam memilih serta menentukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya”.⁴

Melalui pengertian bimbingan karier di atas dapat diketahui bahwa yang dimaksud bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa/peserta didik yang dalam penulisan ini adalah anggota pandega yang merupakan peserta didik tertinggi dalam Gerakan Pramuka, dan peserta didik dalam lembaga Pendidikan Tinggi/Universitas yang lebih dikenal dengan Mahasiswa, untuk dapat memilih, menyiapkan, mencari dan membekali diri serta menyesuaikan diri dalam memangku jabatan atau pekerjaan agar dapat memberi kepuasan dan kelayakan hidup. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adanya layanan bimbingan karier, salah satunya dapat dilaksanakan melalui layanan informasi karier yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, yang dimaksud dunia kerja dalam penulisan ini dikhususkan pada kewirausahaan.

Pada pelaksanaan bimbingan karir melalui layanan informasi dan orientasi, dewan racana sudah menyiapkan dan melaksanakan secara bertahap yang diawali dengan informasi tentang perkembangan karir, seminar kewirausahaan dengan menghadirkan *life model*, pelatihan

³ Pratiwi Ari Suci. *Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2009) hal.33

⁴ Bimo Wagilto, *Bimbingan Dan Konseling*, Yogyakarta: ANDI, 2010, hal.202

ekonomi kreatif yang dipandu oleh Kabid Sarpras dan orientasi sektor bidang usaha pada latihan rutin.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu anggota pandega, angkatan tahun 2016 saat ditanya “bagaimanakah proses pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan oleh dewan racana?”

“Kalau proses yang saya dapatkan dari dewan racana tentang pembinaan karir, pertamakali kami diberi pemahaman tentang karir pada saat pertemuan reka dengan sistem diskusi, dalam pertemuan tersebut kami memperoleh pemahaman tentang apa itu karir, mengapa kita harus mengetahuinya, dan tahapan karir. Proses selanjutnya adalah kami mengikuti seminar kewirausahaan yang diselenggarakan oleh dewan bidang KWU, kami mendapatkan materi langsung dari narasumber yang berlatarbelakang seorang wirausahawan yaitu Kakak. Dr. M. Khadafi ketua HIPMI Lampung saat ini, dan selanjutnya kami mengikuti kunjungan industri kerumah produksi keripik sinta di gang PU pada saat latihan rutin periode 2016, yang terakhir kami diberikan bimbingan dalam membuat kerajinan yang bernilai jual diantaranya yang kami dapatkan adalah pembuatan bunga plastik, pembuatan kotak pensil dari kain flanel, celengan dari botol bekas, kotak tisu setelah kami diajarkan kami diharuskan membuat salah satu bentuk tersebut kemudian diserahkan kepada kepala bidang KWU”.⁵

Pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan minat wira usaha anggota pramuka IAIN Raden Intan Lampung yang dilaksanakan oleh dewan racan melalui layanan informasi dan orientasi sudah berjalan. Akan tetapi proses pelaksanaan bimbingan karir yang ada di UKM Pramuka, belum sepenuhnya mengikuti tahapan dalam proses bimbingan dan konseling, hal ini dikarenakan belum adanya Stlan/RPL Bimbingan Karir melainkan hanya ada Program kerja bidang terkait pembinaan karir, seminar kewirausahaan dan pelatihan ekonomi kreatif. Selanjutnya belum terlaksana secara itensif terkait upaya tindak lanjut untuk memilih alternatif program yang paling tepat, dalam kegiatan berikutnya dan pengulangan program yang belum dapat dilaksanakan dengan sempurna, hal ini terkendala dengan masa bakti yang terbatas yaitu 1 tahun untuk setiap priode sehingga belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

⁵ Azis Maulana, Observasi anggota pandega angkatan 2016 terkait judul yang diangkat oleh penulis, Sanggar bakti UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, Tanggal 29 November 2016.

Untuk seluruh anggota racana yang telah mendapat bimbingan karir guna meningkatkan minat wirausaha dengan layanan informasi lebih dapat memahami akan tahapan perkembangan karir dalam dirinya, dan lebih memahami arti berwirausaha.

Dari hasil uraian diatas, diketahui bahwa melalui layanan bimbingan karir dapat meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka, tidak hanya minat wirausaha yang didapat dari hasil pelaksanaan bimbingan karir ini, akan tetapi anggota pramuka lebih dapat memahami tahap perkembangan karir yang sedang dialaminya, dan hal apa yang harus mereka lakukan guna mencapai karir yang diinginkan pada masa mendatang, meskipun demikian pembinaan karir dalam UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung harus tetap dikembangkan, agar keterampilan dan minat wirausaha yang telah dimiliki anggota pramuka dapat berkembang dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat menjadi contoh bagi kaum muda yang lainnya sebagai penggerak kewirausahaans.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi ini maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung, telah dilaksanakan dengan baik seperti program kerja yang disepakati dalam sidang pleno, meskipun anggota pandega yang awalnya memiliki minat wirausaha rendah sudah mengalami perubahan yaitu minat berwirausahanya bertambah setelah mendapatkan bimbingan karir yang diberikan oleh dewan racana, melalui layanan informasi (kegiatan seminar, dan diskusi reka) dan layanan orientasi. Akan tetapi pada pelaksanaannya kegiatan bimbingan karir di UKM Pramuka IAIN Raden Intan Lampung belum sepenuhnya mengikuti tahapan dalam proses bimbingan dan konseling, hal ini dikarenakan belum adanya Stlan/RPL Bimbingan Karir melainkan hanya ada Program kerja bidang terkait pembinaan karir, seminar kewirausahaan dan pelatihan ekonomi kreatif. Selanjutnya belum terlaksana secara intensif terkait upaya tindak lanjut untuk memilih alternatif program yang paling tepat untuk kegiatan berikutnya dan pengulangan program yang belum dapat dilaksanakan dengan sempurna, hal ini terkendala dengan masa bakti yang terbatas yaitu 1 tahun untuk setiap priode sehingga belum dapat dilaksanakan secara maksimal

Namun dalam hal ini menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, adanya peningkatan minat wirausaha terhadap diri anggota pandega setelah mengikuti bimbingan karir yang diberikan oleh dewan racana meskipun proses tersebut belum sepenuhnya mengikuti tahapan yang ada dalam bimbingan dan konseling. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan minat wirausaha anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung sudah ada perkembangan dan peningkatan.

B. Saran

Setelah penulis menyimpulkan pembahasan dalam isi skripsi ini maupun dari hasil penelitian dan hasil dari analisis data, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Jajaran dewan racana hendaknya lebih dapat mengoptimalkan layanan bimbingan karir dalam pelaksanaannya untuk memberikan pemahaman tentang karir khususnya kewirausahaan kepada anggotanya.
2. Untuk kepala bidang kewirausahaan UKM Pramuka hendaknya terus meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pemahaman tentang kewirausahaan dan dapat mengkolaborasikan terkait sistem pelaksanaan yang ada dalam Gerakan Pramuka dengan rencana program layanan (RPL) bimbingan karir, agar tercapainya sikap-sikap dan mental anggota pramuka dalam menerapkan jiwa wirausaha dilingkungan kampus maupun diluar lingkungan kampus (masyarakat).
3. Bagi anggota pramuka, hendaknya selalu meningkatkan pemahamannya tentang karir dan kewirausahaan yang telah diberikan oleh dewan racana.
4. Peneliti selanjutnya, penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan bimbingan karir dapat meningkatkan minat wirausaha peserta

didik, maka dapat membuka kesempatan untuk peneliti selanjutnya apakah mendapatkan hasil yang sama atau berbeda dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan mengganti tempat penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Rampai Perjalanan HIPMI Lampung*, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia. 2011
- Gani, R.A. Cet 2 1987. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa,
- Hasan, M.I. 2002. *Metode Penelitiandan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hastuti. 2006, *Bimbingan Karir Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Bandung: Angkasa .
- IrawanPrasetya. 1999. *Logikadan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN.
- Kadir, M.A. 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kartono, K. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. Edisi Revisi 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kwarnas Gerakan Pramuka. Tahun 2004 . *“Lampiran 1-SK No.142 tentang Panduan Pelatihan Dasar Kewirausahaan dalam Gerakan Pramuka”*
- Margono, S. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta. tt.
- Narbuko, C dan Ahmadi Abu. 1997. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmat, R. 2000. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soeparman. 2003, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Perss.
- Sujana, N. 1987. *Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Desertasi*, Semarang: Sinar Baru.
- Sukardi, D.K. 1983. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah* , Surabaya: Usaha Nasional .
- Sulistyarini, Jauhar, M. 2014. *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tohirin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-undang republikIndonesia nomor 12 tahun 2010 tentanggerakanpramuka

WalgitoBimo. 2010.*Bimbingan+konseling (Studi&Karier)*. Yogyakarta: Andi

Pratiwi Ari Suci. 2009, *Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Nenden Nurohman. 2013, *“Progam Bimbingan Karir Berbantuan komputer untuk meningkatkan kemampuan Perencanaan Karir Siswa Bandung Tahun 2013/2014*, Skripsi Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp 0721-703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA ANGGOTA
PRAMUKA IAIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**Nama : Muhammad Hamdan Basori Alwi
NPM : 1211080037
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Andi Thahir, MA., Ed, D
NIP. 197604272007011015**

**Defriyanto, S.IQ., M.Ed
NIP. 197803192008011012**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling**

**Andi Thahir, MA., Ed, D
NIP. 197604272007011015**

**Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega
Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam
Pangkalan IAIN Raden Intan Lampung tahun 2015**

No.	Nama	Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega									
		Jasa	Industri	Perikanan	Agrabisnis	Perdagangan	Pendidikan	Percetakan	Seni	Kesehatan	Pariwisata
1	Abdurrahman	✓									
2	Agis Dwi Prakoso										
3	Bela Saputra						✓				
4	Heri Sugianto					✓					
5	Hyang Kinasih Gusti	✓									
6	Muhammad Afandi					✓					
7	Nanang Dariman			✓			✓				
8	Susilo Destiawan Marga								✓		

Bandar Lampung, 20 Maret 2015



Ka.bid Litbang

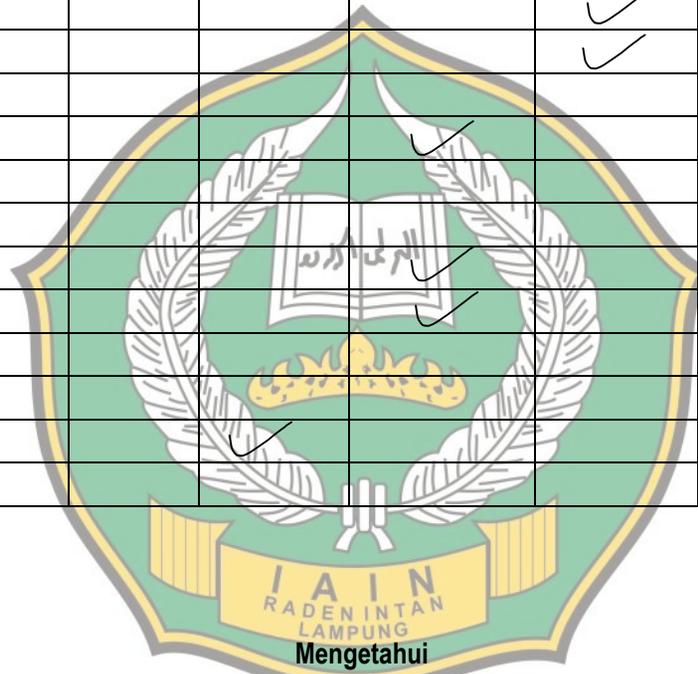
Ketua

Cahyo Dwi Prasetyo
NA.08.05.09.029.00000109

Asep Rohman
NA. 08.05.09.029.00000110

**Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega
Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam
Pangkalan IAIN Raden Intan Lampung tahun 2015**

No.	Nama	Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega									
		Jasa	Industri	Perikanan	Agrabisnis	Perdagangan	Pendidikan	Percetakan	Seni	Kesehatan	Pariwisata
1	Artati										✓
2	Fitri Anggraini						✓				
3	Nisa						✓				
4	Nur Laila										
5	Novita Sari					✓					
6	Rani Mulyani										
7	Rina	✓									
8	Puput Pita Sari					✓					
9	Selvia Feroleka					✓					
10	Silva Devani								✓		
11	Uswatun Khasanah										
12	Wahyunita Sari				✓						
13	Wulan Novi										



Mengetahui
Dewan Racana Putri Sinar Alam

Bandar Lampung, 20 Maret 2015

Ka.bid Litbang

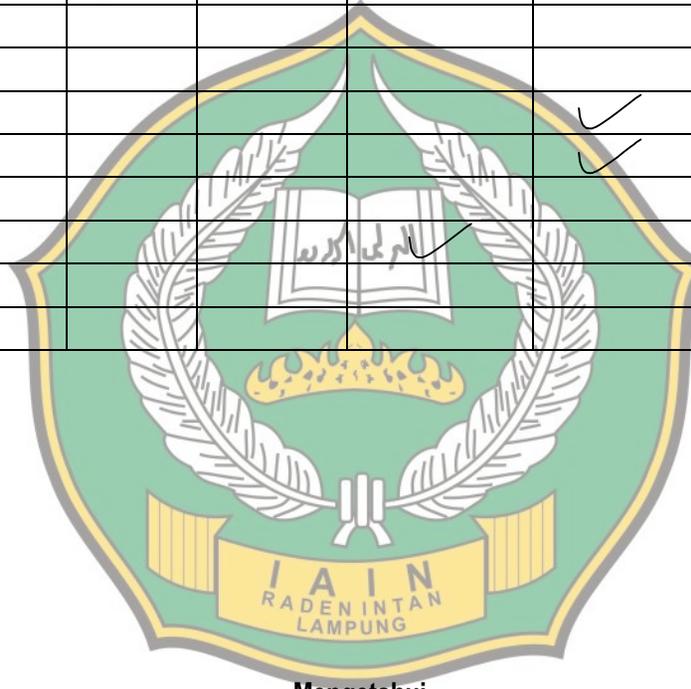
Ketua

Ayu Trisna Ningsih
NA.08.05.09.030.00000130

Resti Meilani
NA. 08.05.09.029.00000119

**Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega
Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam
Pangkalan IAIN Raden Intan Lampung TahAun 2016**

No.	Nama	Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega									
		Jasa	Industri	Perikanan	Agrabisnis	Perdagangan	Pendidikan	Percetakan	Seni	Kesehatan	Pariwisata
1	Agus Mirian Saputra			✓							
2	Ahmad Nur Summari										
3	Andri Wijaya										
4	Azis Maulana						✓				
5	Doni Asrianto						✓				
6	Nurhamid										
7	Oki Rohmansyah					✓					
8	Wildan Maududi										
9	Yopi Yuansah	✓									



Bandar Lampung, April 2015

**Mengetahui
Dewan Racana Raden Imba Kesuma Ratu**

Ka.bid Litbang

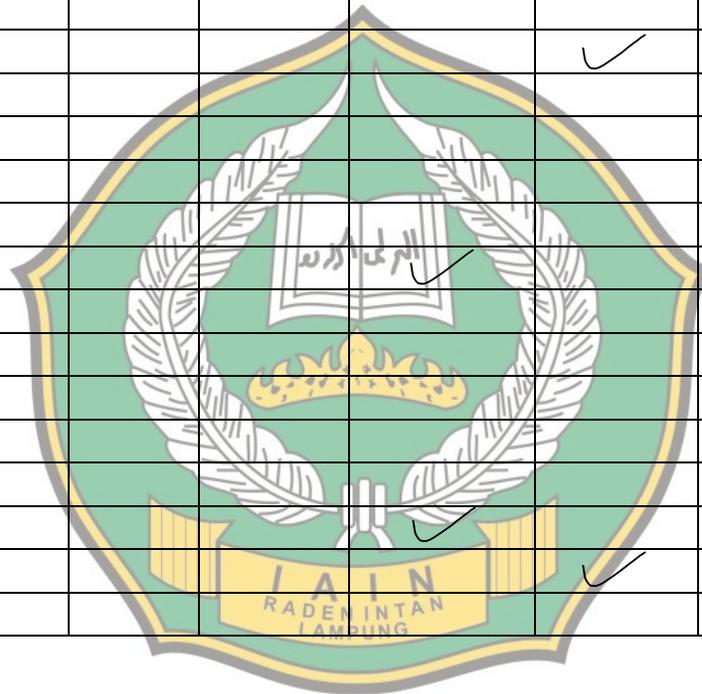
Ketua

Abdurrahman
NA.08.05.09.029.00000109

M. Hamdan Basori Alwi
NA. 08.05.09.029.00000110

**Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega
Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam
Pangkalan IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2016**

No.	Nama	Daftar Sektor Bidang Usaha Anggota Pandega									
		Jasa	Industri	Perikanan	Agrabisnis	Perdagangan	Pendidikan	Percetakan	Seni	Kesehatan	Pariwisata
1	Alfina Irma Ningsih						✓				
2	Aqif										
3	Bella Saputri						✓				
4	Dian Hapsari										
5	Dwi Umindari										
6	Eri Wildan Kisworo								✓		
7	Ismi Hidayati										
8	Nanda Widianingrum					✓					
9	Nur Yulalis										
10	Nur Aini										
11	Upik Apipah								✓		
12	Tika Agustiani	✓									
13	Widya Agustina										
14	Winda Lianis					✓					
15	Yesi Istirofah										
16	Yuyun Yuniarti						✓				



Bandar Lampung, April 2016

**Mengetahui
Dewan Racana Putri Sinar Alam**

Ka.bid Litbang

Ketua

Ratna Sari
NA.08.05.09.030.00000180

Diyah Kesuma Wardani
NA. 08.05.09.029.00000178

Dokumentasi UKM Pramuka dalam kegiatan seminar kewirausahaan dan motivasi sukses



Dokumentasi diskusi tentang karir dalam kegiatan latihan rutin oleh dewan racana





Dokumentasi Gladian Khusus Putri & Pelatihan Pembuatan Tumpeng



"We are the next Generation"
RACANA RAKYAT Kunjungan UKM Pramuka ke Sektor Bidang Usaha RUMAH ALAM



Kegiatan Pengembangan minat bakat anggota





Dokumentasi kegiatan latihan rutin



Kunjungan peserta kegiatan Studiola dan anggota UKM Pramuka di balai budidaya ikan



Pelatihan Ekonomi Kreatif anggota UKM Pramuka



Lembar Persetujuan Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Fak/Jur/Smstr :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung”

Saya menyatakan bersedia/tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaan dan kebenarannya.

Bandar Lampung, November 2016

Responden



(.....)

A. PROFIL UKM PRAMUKA IAIN RADEN INTAN LAMPUNG

1. PENDAHULUAN

Gerakan Pramuka merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang bertujuan membentuk insan kamil (islam) secara khusus, lebih luas lagi dikatakan untuk membentuk manusia seutuhnya. Tujuan ini tidak dapat dicapai secara optimal tanpa adanya kegiatan yang menunjang diluar kegiatan formal. Salah satu tuntutan itu harus ada yang menjembatannya. Oleh karena itu untuk menjawab tuntutan itu, IAIN Raden Intan Lampung memandang perlu untuk menyelenggarakan suatu kegiatan yang positif. Kegiatan itu berupa kegiatan Pramuka yang merupakan bagian dari organisasi intra kampus disamping senat MF, SMI, UKK dan lainnya.

Untuk memulai kegiatan itu tidaklah mudah, karena banyaknya hambatan-hambatan. Diantaranya banyaknya birokrat yang ada di lingkungan IAIN kurang mendukung disaat itu, selain itu diantara mahasiswa-mahasiswa yang ada hanya sebagian kecil saja yang berminat mengadakan kegiatan kepramukaan.¹

2. SEJARAH UKM PRAMUKA IAIN RADEN INTAN LAMPUNG

Sekitar Tahun 1986, ada beberapa mahasiswa mengadakan suatu pertemuan. Maksud dari pertemuan tersebut adalah ingin mengadakan pendidikan kepramukaan di IAIN Raden Intan Lampung.

Setelah adanya kesepakatan bersama, mereka yang dipelopori oleh kak Jauhari dan kak Muhail menghadap PR III yang pada ³⁹ itu itu dijabat oleh bapak Drs. Wagiman Harsowijoyo. Atas persetujuan dari PR III, maka pada tahun 1986 Gerakan Pramuka yang berpangkalan di IAIN Raden Intan Lampung mulai berdiri meskipun belum secara resmi, karena belum mendapat SK resmi dari Kwartir Cabang Bandar Lampung dan belum

¹ Tata Adat Racana Raden Imba Kesuma Ratu-Putri Sinar Alam

menapat nomor Gudep. Untuk mendapat pengakuan yang syah dari Kwartir Cabang tidaklah mudah, banyak tantangan yang harus dihadapi terutama dalam mendapatkan pengakuan dari birokrat-birokrat yang ada di lingkungan IAIN, memperkenalkan dikalangan mahasiswa, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota dan banyak lagi yang lainnya.

Walaupun kegiatan kepramukaan yang baru dirintis itu mengalami kesulitan, timbul tenggelam serta administrasinya belum teratur, namun usaha untuk mendapatkan pengakuan yang syah dari Kwartir Cabang terus di usahakan. Maka pada tahun 1988 Gerakan Pramuka yang berpangkalan di IAIN Raden Intan Lampung resmi di syahkan dengan SK Kwartir Cabang No.412/I/KPTS/KCBL/9/1988, dengan No GUDEP G.875-G.876. Pada saat itu pula ditetapkan ketua racana putra adalah kak Muhail dan ketua racana putri adalah kak Selfi untuk Masa Bhakti 1988-1989.

Kiprah kegiatan racana berorientasi pada kegiatan-kegiatan kepramukaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota (sebagai mahasiswa) serta disinkronkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada tahun 1988, nama Racana Teuku Umar dan Tjut Nya' Dien mulai digunakan, terutama pada saat anggota racana akan mengikuti kegiatan Loka Karya Nasional di Salatiga (Semarang). Dengan mengikuti kegiatan tersebut mulailah Gerakan Pramuka yang berpangkalan di IAIN Raden Intan Lampung diakui keberadaannya.

Pada tahun 1992, nama Racana Teuku Umar dan Tjut Nya' Dien mengalami perubahan. Racana Teuku Umar dirubah namanya menjadi Raden Imba Kesuma Ratu sedangkan nama Tjut Nya' Dien menjadi Putri Sinar Alam.

3. SEJARAH SINGKAT RADEN IMBA KESUMA RATU DAN PUTRI SINAR ALAM.

a. RADEN IMBA KESUMA RATU

1) Silsilah Keturunan.

Raden Imba Kesuma Ratu adalah putra sulung dari Raden Intan I yang bergelar Dalim Kesuma Ratu IV. Perkawinan Hurairi yang bergelar Minak Kejala Ratu dengan Tuan Penatih (berasal dari Aceh) mendapat keturunan yang merupakan cikal bakal keturunan Raden Intan I, (1751-1828).

Dari Raden Intan I melahirkan Raden Imba, kemudian anak dari Raden Imba adalah Raden Intan II.

2) Masa Perjuangan

Didalam perjuangannya, Raden Imba menggantikan kedudukan Raden Intan I dalam memimpin peperangan di gunung Rajabasa (Kalianda). Untuk memperkuat pertahanannya, Raden Imba mendirikan benteng-benteng, antara lain Benteng Raja Gepeh.

Pada tanggal 6 Januari 1828, pasukan Belanda yang dipimpin oleh Letnan Gertener (komandan pos militer Belanda di Teluk) dengan menyewa Laskar Bugis mengadakan patroli ke perkampungan Muton, yaitu dimana pasukan Lampung bermarkas. Namun didalam perjalanannya, pasukan Belanda dihadap oleh barisan terdepan pasukan Lampung yang dipimpin oleh Batin Mengunai. Pada tahun 1828, Belanda mengirimkan tentaranya untuk menyerang Raden Imba. Namun dengan semangat islam prajurit-prajurit Raden Imba berhasil memukul mundur pasukan Belanda.



Pada tanggal 25 September 1829, pemerintah Batavia mengeluarkan Surat Keputusan No.19. Adapun isi Surat Keputusan tersebut adalah menetapkan Lampung sebagai satu daerah keresidenan yang berkedudukan di Terbanggi dan J.A Dubois sebagai kepala pemerintah sipil militernya.

Dengan keputusan tersebut, berangsur-angsur kepala-kepala marga Lampung tunduk pada kekuasaan Belanda mengingat banyak rakyat menderita wabah penyakit dan sering terjadinya perampokan. Pada tanggal 10 Agustus 1831 pasukan Belanda yang dipimpin oleh Letnan II Kobold yang bergabung dengan pasukan Hoffman berangkat ke kampung Kesugihan dan Negara Ratu di Kalianda, dengan maksud untuk menghukum Raden Imba yang telah membunuh asisten residen Lelievare ketika terjadi pertempuran dengan Detasemen Misonis yang datang ke Negara Ratu pada tahun 1825. Ketika sampai di Negara Ratu terjadilah pertempuran-pertempuran kecil namun Raden Imba tidak dapat ditangkap. Setelah delapan hari Hoffman mencari Raden Imba dan tidak berhasil, maka pada tanggal 18 Agustus 1831 seluruh pasukan diperintahkan untuk kembali ke Teluk Betung. Pada tahun 1832, Belanda mengirim tentaranya kembali dengan bala bantuan dari Jawa dibawah pimpinan kapten Hoffman (sekretaris keresidenan) untuk menyerang Raden Imba, namun usaha tersebut tidak berhasil. Pada tahun 1833 ia berusaha kembali dengan bantuan Kapten Power dan Kapten Boelhauder. Ekspedisi inipun gagal dan Kapten Boelhauder mati dalam petempuran dengan prajurit-prajurit Ratu Dara Putih.

Pada tanggal 25 September 1834, Belanda dengan kekuatan yang besar dibawah pimpinan Kolonel Elout dari Batavia menggempur Benteng Raja Gepeh untuk menangkap Raden Imba. Satu bulan setelah benteng itu di kepung maka pada tanggal 24

Oktober 1834 benteng tersebut dapat diduduki namun Raden Imba tidak dapat ditangkap. Didalam pertempuran ini residen Lampung kapten J.A Dubois mati, Raden Imba beserta panglimanya raja Mengunang dan Elang Beruas lolos dari sergapan dan dapat menyingkirkan diri ke Kepulauan Lingga (Riau).

Mereka bersembunyi pada Sultan Lingga, atas paksaan Belanda, mereka diserahkan Sultan kepada Belanda. Pada tahun 1834, Raden Imba disingkirkan oleh Belanda ke Pulau Timur. Beliau meninggalkan isteri yang sedang hamil, kemudian anaknya diberi nama Raden Intan II.

b. PUTRI SINAR ALAM

Putri Sinar Alam adalah puteri dari Minak Raja Gejala Ratu, seorang putri dari cikal bakal penguasa keratuan Pugung. Keratuan Pugung kedudukannya berada disekitar Melinting Pugung, yang sekarang meliputi daerah kecamatan Labuhan Maringgai dan kecamatan Jabung.

1) Silsilah Keturunan

Ratu Pugung yang menikah dengan Ratu Galuh yang berasal dari kerajaan kecil di selatan Cirebon. Dari pernikahan itu Ratu Pugung menurunkan dua putra yaitu : Minak Raja Gejala Ratu yang melahirkan Putri Sinar Alam dan yang kedua yaitu Depati Lebuk Kaca yang melahirkan Putri Kandang Rarang. Kedua-duanya menikah dengan Fatahillah (Sunan Gunung Jati dari Banten). Pada abad ke-15 Fatahillah menyebarkan agama islam di Lampung, terutama memasuki daerah Labuhan Maringgai dan Keratuan Pugung.

Perkawinan antara Putri Sinar Alam dan Fatahillah melahirkan Minak Gejala Ratu yang merupakan cikal bakal keturunan Keratuan Dara Putih. Sedangkan perkawinan antara



Fatahillah dengan Kandang Rarang melahirkan Minak Gejala Bidin, yang merupakan cikal bakal Keratuan Melinting Maringgai (Labuhan Maringgai).

2) Masa Perjuangan

Perjuangan Putri Sinar Alam tidak terlepas dari perjuangan suaminya. Pada abad ke-15 terbukalah perdagangan lada di Selat Sunda untuk mengetuk hati pemuka masyarakat Lampung yang berada di daerah Sekala Berak (Keratuan Pemanggilan) dengan memindahkan perkebunan-perkebunan lada yang berada di daerah tersebut ke hulu sungai Way Tulang Bawang, Way Seputih dan Way Sekampung yang terletak disebelah timur dan ke selatan di pesisir Krui dan Way Semangka.

2. KONDISI KEANGGOTAAN RACANA

Anggota Racana Raden Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam adalah mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung dari berbagai Fakultas dan partisipan (Pemuda dilingkungan kampus IAIN Raden Intan Lampung yang mempunyai keinginan untuk mengikuti pendidikan Kepramukaan di IAIN). Adapun status keanggotaan sebagai Pramuka Pandega berada di semester V, VII, dan yang sudah berusia 21-25 serta belum menikah, yang jumlahnya mencapai 71 anggota Pandega.² Terkait jumlah anggota Racana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel data anggota pandega Racana sebagai berikut:

TABEL

DATA ANGGOTA PANDEGA

RACANA RADEN IMBA KESUMA RATU-PUTRI SINAR ALAM

² Diah Kusuma Wardani S.H.I. Wawancara ketua dewan racana terkait jumlah anggota pandega, Sanggar bakti UKM Pramuka IAIN Lampung, tanggal 2 desember 2016

TAHUN 2016

No.	Semester	Jumlah Anggota		Jumlah Keseluruhan
		Putra	Putri	
1	V	6	12	18
2	VII	11	20	31
3	Selesai Study	7	13	20
4	Partisipan	2	-	2
Jumlah		26	45	71

Sumber : *Arsip Pemangku Adat, data base anggota pandega aktif tahun 2016*

3. KEADAAN ORANG DEWASA

Orang dewasa dalam gerakan pramuka adalah orang yang berusia 25 tahun atau sudah menikah.³ Banyaknya orang dewasa yang berada dilingkungan Gugusdepan Bandar Lampung 09.029-09.030 Pangkalan IAIN Raden Intan Lampung berjumlah 77 yang terdiri dari jajaran majelis pembimbing, ketua gugusdepan, pembina, pembantu pembina, dan purna racana.

Akan tetapi dari jumlah 77 orang dewasa tidak semuanya aktif berperan serta secara langsung dalam kegiatan rutinitas maupun prioritas racana. Hanya beberapa saja yang aktif tanggung jawab secara struktural keorganisasian diantaranya yaitu, majelis pembimbing 3 orang, ketua gugus depan 1 orang, pembina 4 orang, pembantu pembina serta purna racana.⁴

Adapun keadaan orang dewasa untuk lebih jelasnya sebaga berikut :

DATA ORANG DEWASA

³ Undang-undang republik Indonesia nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka hal. 10

⁴ Hasil wawan cara dengan pembina UKM Pramuka Supriyati, S.H., MM, terkait anggota dewasa/Mabi, Ruangan Kabag TU Fakultas Ushuluddin, pada tanggal 3 Desember 2016

RACANA RADEN IMBA KESUMA RATU-PUTRI SINAR ALAM

TAHUN 2016

No	Jabatan	Jumlah orang dewasa		Jumlah keseluruhan
		Putra	Putri	
1	Majelis Pembimbing	23	10	33
2	Ketua Gugus Depan	1		1
3	Pembina Gugus Depan	2	2	4
4	Pembantu Pembina Gugus Depan	5	5	10
5	Purna Racana	19	10	29
Jumlah		50	27	77

Sumber : *Arsip Pemangku Adat Racana 2015*

Adapun susunan komposisi majelis pembimbing, ketua gudep, pembina dan pembantu pembina Gerakan Pramuka Gugusdepan Bandar Lampung 09.029-09.030 pangkalan IAIN Raden Intan Lampung masa bakti 2015-2018 adalah sebagai berikut :

TABEL
SUSUNAN MAJELIS PEMBIMBING
GUGUSDEPAN BANDAR LAMPUNG 09.029-09.030
PANGKALAN IAIN RADEN INTAN LAMPUNG
MASA BAKTI 2016-2018

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (Rektor IAIN Raden Intan Lampung)	Ketua Merangkap Anggota
2	Dr. Syamsuri Ali, M.Ag (Wakil Rektor I IAIN Raden Intan Lampung)	Waka I

3	Prof. Dr. H. Faisal, SH. MH (Wakil Rektor II IAIN Raden Intan Lampung)	Waka II
4	Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd (Wakil Rektor III IAIN Raden Intan Lampung)	Ketua Harian
5	Drs. H. Habiburrahman, MM (Kepala Biro AUAK IAIN Raden Intan Lampung)	Ketua Gugusdepan
6	Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd (Dekan Fakultas Tarbiyah)	Anggota
7	Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., MA (Dekan Fakultas Ushuluddin)	Anggota
8	Dr. Alamsyah, M.Ag (Dekan Fakultas Syariah)	Anggota
9	Prof. Dr. Komsahrial Romli, M.Si (Dekan Fakultas Dakwah)	Anggota
10	Dr. Moh. Bahrudin, MA (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Anggota
11	Dr. H. Rubban Masykur, M.Pd (Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah)	Anggota
12	H. Mahmudin bin Bunyamin, Lc. MA (Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin)	Anggota
13	Drs. H. Chaidir Nasution, MH (Wakil Dekan III Fakultas Syariah)	Sekretaris Gugusdepan
14	Dr. Abdul Syukur, M.Ag (Wakil Dekan III Fakultas Dakwah)	Anggota
15	H. Supaijo, S.H., M.H (Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	Anggota
16	Drs. Azis Muhadi (Ka.Bag. Akademik & Kemahasiswaan)	Anggota
17	Dra. Farida (Ka.Bag Umum)	Anggota
18	Drs. Jumari Iswandi, MM (Ka.Bag Perencanaan)	Anggota
19	Dra. Nur Hadi, MM (Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni)	Anggota
20	Drs. Zainuri, MM (Ka.Bag Keuangan)	Anggota
21	Drs. Abdurrahman Simpi (Ka.Bag TU Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	Anggota
22	Dra. Hj. Siti Maimunah, M.E.I (Ka.Bag TU Fakultas Syariah)	Anggota

23	Supriyati, SH., MH (Ka.Bag TU Fakultas Ushuluddin)	Anggota
24	Drs. Sarni (Ka.Bag TU Fakultas Dakwah)	Anggota
25	Sukristianto, S.Sos (Ka.Subag umum Fakultas Tarbiyah)	Anggota
26	Dra. Nabila (Ka.Subag Akademik dan Kemahasiswaan FTK)	Anggota
27	Yulisa, S.Kom (Ka.Subag umum Fakultas Syariah)	Anggota
28	Drs. Muhammad Qirom (Ka.Subag akademik dan Kemahasiswaan FS)	Anggota
29	Yenni Azriyani, S.Sos (Ka.Subag umum Fakultas Ushuluddin)	Anggota
30	Yulidar, S.Ag (Ka.Subag akademik & kemahasiswaan FS)	Anggota
31	Dra. Robi'ah (Ka.Subag umum Fakultas Dakwah)	Anggota
32	Drs. Yahya AD, M.Pd (Dosen Fakultas Tarbiyah)	Anggota
33	Zaenuri, S.Ag., MM (Purna Racana)	Anggota

Sumber : *Arsip Sekertaris Dewan Racana dan Pemangku Adat Masa Bakti 2016*





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : M. Hamdan Basori Alwi

Npm : 1211080037

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah

Pembimbing I : Andi Thahir, M.A., Ed.D

Pembimbing II : DEFRIYANTO, S.IQ., M.Ed

Judul Skripsi : *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Anggota Pramuka IAIN Raden Intan Lampung*

No.	Tgl	Hal yang dikonsultasikan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	01-06-2016	Revisi BAB I Sesuaikan dengan format skripsi th. 2015	
2.	09-06-2016	Perbaiki BAB I, Setiap kutipan diberi foot note dan lanjut BAB II	
3.	15-06-2016	- Perbanyak teori tentang karir - BAB II hanya tentang teori	
4.	23-06-2016	Lanjut ke BAB III	
5.	21-07-2016	ACC seminar	
6.	10-10-2016	Buat identifikasi masalah Hadirkan data layanan karir jika deskriptif Buat keabsahan data ex: Triangulasi data	
7.	12-10-2016	Perbaiki identifikasi masalah Perbaiki BAB II	
8.	13-10-2016	ACC Seminar	
9.	04-01-2017	Revisi BAB III, IV	
10.	15-01-2017	Perbaiki abstrak, dan hasil penelitian	
11.	07-02-2017	Acc BAB I s.d V	
12.	18-02-2017	Revisi hasil penelitian	